



Pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Produktivitas Petani Labu Siam di Desa Siakin Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli

I Made Prastowo

Universitas Pendidikan Genesha, Indonesia

E-mail: madepras1810@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-11-22 Revised: 2022-12-20 Published: 2023-01-08 Keywords: <i>Employee Competency;</i> <i>Productivity;</i> <i>Employee.</i>	This study aims to determine the effect of competence, motivation on productivity of chayote farmers in Siakin Village, Kintamani District, Bangli Regency. The research design used in this study is causal quantitative. The subjects of this study were all chayote farmers in Siakin Village, Kintamani District, Bangli Regency. The object of this research focuses on the variables of competence, motivation and productivity of farmers. The population in this study found 108 people. The data collection method used the method of recording documents and questionnaires which were then analyzed using path analysis. The results of this study indicate that, (1) Competence has a positive effect on the productivity of chayote farmers (2) Motivation has a positive effect on the productivity of chayote farmers (3) Competence has a positive effect on the motivation of chayote farmers and (4) Competence has a positive effect on productivity through motivation. chayote farmer.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-11-22 Direvisi: 2022-12-20 Dipublikasi: 2023-01-08 Kata kunci: <i>Kompetensi;</i> <i>Motivasi;</i> <i>Produktivitas.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Produktivitas petani labu siam di Desa Siakin Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif kausal. Subjek penelitian ini yaitu seluruh petani labu siam di Desa Siakin Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Objek penelitian ini berfokus pada variabel kompetensi, motivasi dan produktivitas petani. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 108 orang. Metode pengumpulan data menggunakan metode pencatatan dokumen dan kuesioner yang kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Kompetensi berpengaruh positif terhadap produktivitas petani labu siam (2) Motivasi berpengaruh positif terhadap produktivitas petani labu siam (3) Kompetensi berpengaruh positif terhadap motivasi petani labu siam dan (4) Kompetensi berpengaruh positif terhadap produktivitas melalui motivasi petani labu siam.

I. PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya yang tersebar luas di seluruh kawasan Indonesia. Indonesia memiliki berbagai jenis hasil pertanian yang selalu dimanfaatkan oleh makhluk hidup dan untuk memenuhi kebutuhan pokok bagi manusia. Indonesia juga merupakan Negara kepulauan yang terkenal dengan sebutan negara agraris yang berarti sebagian besar masyarakat Indonesia bermata pencarian di sektor pertanian. Menurut data tahun 2021 jumlah penduduk Indonesia yang memiliki mata pecaharian sebagai petani yaitu sebanyak 37,32 juta orang berdasarkan data Pusat Statistik. Sektor pertanian memang mempunyai makna penting untuk Indonesia, mengingat negara Indonesia adalah negara agraris yang menggantungkan sebagian besar perekonomian pada sektor pertanian. Pengembangan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna

memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendukung kesempatan berusaha. Setiap orang bisa menjadi petani, baik dalam mengolah lahan milik pribadi atau mempekerjakan pekerja tani untuk mengolah lahan pemilik. Pekerjaan sebagai petani sampai saat ini memang masih banyak ditekuni, terutama di daerah pedesaan. Walaupun hanya bekerja sebagai petani, mereka juga perlu dalam meningkatkan produktivitas kerja dalam pekerjaannya. Menurut Hasibuan (2012), produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan).

Tingkat produktivitas petani di dalam bekerja ditentukan melalui tingkat kompetensi yang dimiliki petani tersebut, karena kompetensi merupakan salah satu faktor yang paling mempengaruhi tingkat produktivitas kerja dari petani itu sendiri. Selain kompetensi, faktor lain

yang dapat meningkatkan produktivitas kerja petani dan menumbuhkan semangat kerja pada diri pekerja adalah factor motivasi kerja yang ditunjukkan dengan dukungan aktivitas yang mengarah pada tujuan. Kabupaten Bangli merupakan kabupaten yang memiliki 4 kec. yang terdiri dari 1. Kecamatan Kintamani 2. Kec. Susut 3. Kecamatan Tembuku dan 4. Kecamatan Bangli dari empat Kecamatan tersebut Kecamatan kintamani adalah kecamatan yang terdiri dari 48 desa didalamnya yang mayoritasnya bermata pencaharian sebagai petani seperti salah satunya yaitu Desa Siakin. Desa Siakin merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli yang terdiri dari 2 dusun dan 8 subak serta memiliki luas wilayah 623,652 ha dan memiliki lahan pertanian 70% dari luas wilayah desa Siakin. Oleh sebab itu pertanian merupakan sektor utama dalam struktur perekonomian di Desa Siakin.

Labu siam merupakan tanaman sayuran dataran tinggi yang telah lama dikenal petani di Indonesia selain bawang putih, kubis, sawi wortel, lobak dan tomat (Lingga, 2001) dan salah satu jenis tanaman yang bagian buahnya dimanfaatkan dan diolah oleh masyarakat menjadi sayuran dan lain sebagainya, mengingat adanya kandungan nutrisi yang dimiliki oleh labu siam, perlu adanya diversifikasi produk pangan atau pengolahan labu siam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pangan, sehingga produk pangan tersebut dapat disukai masyarakat dan dapat meningkatkan nilai jual dari labu siam (Soedarya, 2009). Dari hasil observasi awal sebanyak 18 orang yang dilakukan oleh peneliti dengan petani, bahwa produktivitas Labu Siam di Desa Siakin mengalami penurunan setiap tahunnya, pada tahun 2018 Labu Siam yang dihasilkan yakni sekitar 270 ton/ha/tahun dari standar 288 ton/ha/tahun, tahun 2019 yakni sekitar 240 ton/ha/tahun dari standar 270 ton/ha/tahun, pada tahun 2020 Labu Siam yang dihasilkan yakni sekitar 190 ton/ha/tahun dari standar 240 ton/ha/tahun dan pada tahun 2021 Labu Siam yang dihasilkan yakni sekitar 185 ton/ha/tahun dari standar 200 ton/ha/tahun. Penurunan tersebut mengakibatkan produktivitas Labu Siam di Desa Siakin menjadi relatif rendah setiap tahunnya dari standar yang sudah ditetapkan oleh kelompok tani di awal tahun.

Persentase penurunan dari tahun 2018-2019 sebesar 11.11% dan persentase penurunan dari tahun 2019-2020 sebesar 17,6% dan pada tahun 2020-2021 sebesar 25% meningkatnya persentase penurunan hasil produktivitas labu siam di

Desa Siakin menjadi masalah yang serius dalam produktivitas hasil panen. Standar yang tidak tercapainya target pada tahun 2018 sebesar 6.25%, pada tahun 2019 sebesar 11.11% pada tahun 2020 sebesar 17,6%. dan pada tahun 2021 sebesar 23% dari pernyataan persentase Standar yang tidak tercapai maka terjadi masalah dalam memenuhi target produktivitas labu siam di Desa Siakin.

Rendahnya produktivitas tersebut terutama disebabkan oleh kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing petani labu siam di Desa Siakin yang terealisasi melalui kurangnya kegiatan pemeliharaan tanaman oleh petani atau pekebun Labu Siam. Padahal kegiatan pemeliharaan tanaman dalam kebun yang meliputi pemupukan, penyiraman, pemangkasan daun yang kering dan kuning, serta pengendalian hama penyakit lainnya jika dilakukan secara optimal akan dapat meningkatkan produktivitas tanaman Labu Siam yang maksimal. Terbatasnya kegiatan pemeliharaan tanaman Labu Siam terutama setelah tanaman menghasilkan merupakan salah satu penyebab rendahnya produktivitas dan mutu buah Labu Siam yang dihasilkan Hama dan penyakit pada tanaman Labu Siam adalah sesuatu hal yang harus diwaspadai oleh petani Labu Siam. Sebab, hal ini bisa berdampak terhadap produktivitas hasil panen secara keseluruhan. Banyak petani Labu Siam yang tidak maksimal hasil panennya karena Labu Siamnya diserang hama penyakit serta adanya pengaruh dari faktor musim yang ekstrim seperti pada musim kemarau serta musim hujan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap produktivitas petani Labu Siam di Desa Siakin Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yaitu kompetensi (X1) dan motivasi (X2), serta produktivitas kerja sebagai variabel terikat (Y). Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti maka penelitian ini menggunakan penelitian desain penelitian kuantitatif kausal. Pendekatan kuantitatif kausal merupakan penelitian pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi yang bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat atau pengaruh dari variabel-variabel penelitian. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi (X1) dan motivasi (X2). Sedangkan variabel terikat adalah produktivitas kerja (Y). Variabel kompetensi (X1) berpengaruh

terhadap produktivitas kerja petani (Y), variabel motivasi (X2) berpengaruh terhadap produktivitas kerja petani (Y), variabel kompetensi (X1) berpengaruh terhadap motivasi (X2), dan variabel kompetensi (X1) berpengaruh terhadap produktivitas kerja petani (Y) melalui motivasi (X2).

Subjek dalam penelitian ini adalah petani laki-laki Labu Siam di Desa Siakin Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kompetensi (X1), motivasi (X2), dan produktivitas kerja petani (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani Labu Siam di Desa Siakin Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli dengan jumlah seluruh petani yaitu 108 orang petani. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pencatatan dokumen dan kuesioner. Dokumentasi Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Sugiyono (2018:240) pencatatan dokumen dilakukan untuk menjangkau data yang tidak diperoleh melalui metode kuesioner. Tujuan dari pencatatan dokumen untuk memperoleh data mengenai jumlah petani, umur petani, tingkat pendidikan petani, dan data produktivitas petani. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (Path Analysis), yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan yang tidak langsung. Analisis jalur merupakan pengembangan analisis regresi ganda yang menguraikan besaran pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara tidak langsung. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh total dan pengaruh langsung serta tidak langsung dari variabel kompetensi, motivasi dan produktivitas kerja di Desa Siakin Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli.

Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal ke data interval dengan metode interval berurutan (method of successive interval) adalah sebagai berikut:

1. Ambil data ordinal asli kuesioner,
2. Untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya,
3. Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif, dan data $n > 30$ dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal,
4. Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukkan nilai

pada rumus distribusi normal, Menghitung nilai skala,

5. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus: Nilai transformasi = nilai skala + nilai skala maksimum + 1.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumennya, sehingga dapat diketahui layak tidaknya digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini.

1. Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

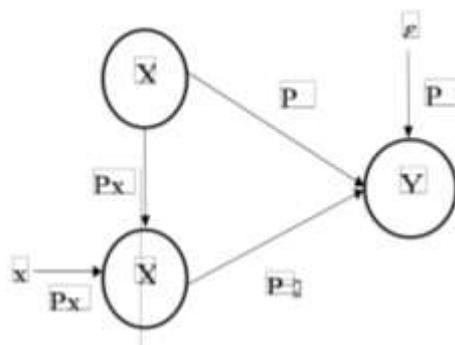
No	Variabel	Item	Validitas	
		Pernyataan	P-Value	Ket.
1	Kompetensi (X1)	X.1	0,000	Valid
		X.2	0,000	Valid
		X.3	0,000	Valid
		X.4	0,000	Valid
		X.5	0,000	Valid
		X.6	0,000	Valid
		X.7	0,001	Valid
		X.8	0,000	Valid
		X.9	0,000	Valid
		X.10	0,000	Valid
		X.11	0,000	Valid
2	Motivasi (X2)	X2.1	0,000	Valid
		X2.2	0,000	Valid
		X2.3	0,000	Valid
		X2.4	0,000	Valid
		X2.5	0,000	Valid
		X2.6	0,001	Valid
		X2.7	0,000	Valid
		X2.8	0,000	Valid
3	Produktivitas (Y)	Y. 1	0,000	Valid
		Y. 2	0,000	Valid
		Y. 3	0,000	Valid
		Y. 4	0,000	Valid
		Y. 5	0,000	Valid
		Y. 6	0,000	Valid
		Y. 7	0,000	Valid
		Y.8	0,001	Valid
		Y.9	0,000	Valid
		Y. 10	0,000	Valid

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai p-value < alpha (α) 0,05 maka item instrumen tersebut dinyatakan valid dan apabila nilai p-value > alpha (α) 0,05 maka item

instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk menguji validitas instrumen penelitian, dilakukan dengan cara butir-butir hasil jawaban responden untuk masing-masing variabel dimasukkan ke dalam perhitungan validity analysis program SPSS. Rekapitulasi hasil uji validitas instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah, dapat dinyatakan bahwa semua indikator variabel dalam penelitian ini yaitu variabel kompetensi (X1), motivasi (X2) dan produktivitas (Y). Berdasarkan tabel dapat dinyatakan bahwa semua item dikatakan valid karena nilai P-Value < Alpha (α) 0,05 maka item instrumen tersebut dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan Cronbach Alpha (α) lebih besar dari 0,60 yang menunjukkan instrumen yang digunakan reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian, dilakukan dengan cara butir-butir hasil jawaban responden untuk masing-masing variabel dimasukkan ke dalam perhitungan reliability analysis program SPSS Version 24 for Windows dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Perhitungan Reability Analysis Program SPSS

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Reliabilitas	
		Alpha Cronbach	Ket.
1	Kompetensi	0,610	Reliabel

(X1)			
2	Motivasi (X2)	0,676	Reliabel
3	Produktivitas (Y)	0,613	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, dapat dinyatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel kompetensi (X1), motivasi (X2) dan produktivitas (Y) memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach berada di atas 0,60 dengan demikian semua instrumen tersebut adalah reliabel, sehingga layak dijadikan instrumen penelitian.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi (X1) Terhadap Motivasi (X2)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap motivasi. Hasil olah data menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,070 > t_{tabel} sebesar 1,982 dan nilai p-value sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya H_1 yang menyatakan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi petani Labu Siam di Desa Siakin Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Dengan kata lain bahwa kompetensi memiliki peran penting atas motivasi petani. Kompetensi pada dasarnya sangat mempengaruhi motivasi kerja karyawan karena semakin tinggi kompetensi yang dimiliki karyawan maka, semakin tinggi pula motivasi kerja karyawan. Suhaji (2009) menyatakan bahwa kompetensi seseorang dapat mempengaruhi motivasi kerja seseorang, dengan arti semakin tinggi kompetensi seorang pegawai, maka akan semakin meningkat keahlian, pengetahuan dan perubahan sikap, sehingga motivasi kerja pegawai meningkat. Artinya kompetensi memiliki hubungan pengaruh yang positif terhadap motivasi kerja, semakin tinggi kompetensi maka semakin tinggi pula motivasi kerja, begitu juga sebaliknya semakin rendah kompetensi maka semakin rendah pula motivasi kerja yang dimiliki oleh karyawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dharmawan (2020) menyatakan semakin tinggi kompetensi setiap orang maka semakin tinggi pula dorongan yang dimiliki orang tersebut untuk meningkatkan motivasi yang dimiliki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap motivasi.

2. Pengaruh Kompetensi (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap produktivitas. Hasil olah data menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2,837 > t_{tabel}$ sebesar $1,982$ dan nilai p -value sebesar $0,005 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya H_2 yang menyatakan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani Labu Siam di Desa Siakin Kecamatan Kintamani Kab. Bangli. Kompetensi pada dasarnya sangat mempengaruhi produktivitas karyawan karena semakin tinggi kompetensi yang dimiliki karyawan maka, semakin tinggi pula produktivitas karyawan. Menurut pendapat Porter dan Miles dalam (Gomes, 2001:160), tiga variabel yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja yaitu kemampuan. Faktor penting dalam keberhasilan produktivitas kerja karyawan suatu perusahaan adalah kemampuan tenaga kerja terampil dan memiliki semangat kerja tinggi, sehingga dapat diharapkan suatu hasil kerja memuaskan. Serdamayanti dikutip dalam Mulyadi (2014:104), kompetensi juga merupakan faktor kunci penentu bagi seseorang dalam menghasilkan kinerja sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

Kompetensi merupakan suatu kemampuan petani dalam memanfaatkan atau menggunakan keterampilan serta ilmu pengetahuan yang ada padanya untuk dipergunakan dalam meningkatkan produktivitas kerja untuk pelaksanaan yang menjadi tanggung jawabnya. Terlihat adanya hubungan kompetensi petani dalam menghasilkan produktivitas yang dimulai dari proses penanaman sampai dengan menghasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siswandy, Arta (2017) dan Dharmawan (2020) menyatakan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas.

3. Pengaruh Motivasi (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh motivasi terhadap

produktivitas. Hasil olah data menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $3,180 > t_{tabel}$ sebesar $1,982$ dan nilai p -value sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya H_3 yang menyatakan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani Labu Siam di Desa Siakin Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Dengan kata lain bahwa motivasi yang dimiliki oleh petani akan mempengaruhi produktivitas petani. Motivasi kerja pada dasarnya sangat mempengaruhi produktivitas karena semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki maka, semakin tinggi pula produktivitas. Motivasi kerja adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Oleh karena itu motivasi kerja sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.

Faktor pendorong dari seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu pada umumnya adalah kebutuhan serta keinginan orang tersebut. Keberhasilan perusahaan salah satunya ditandai dengan meningkatkan produktivitas. Produktivitas kerja yang tinggi merupakan salah satu keunggulan kompetitif perusahaan. Produktivitas sangat tergantung pada motivasi kerja dan akan tercapai bila terdapat motivasi kerja yang tinggi dan moral yang baik dari sumber daya manusianya. Motivasi kerja ini akan tercermin dalam etos kerja yang akan mempengaruhi produktivitas secara keseluruhan. Motivasi kerja adalah salah satu faktor yang penting dan berpengaruh terhadap produktivitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwiyanti (2019) dan Dharmawan (2020) menyatakan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan.

4. Pengaruh Kompetensi (X1) Terhadap Produktivitas (Y) Melalui Motivasi (X2)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran motivasi dalam memediasi pengaruh kompetensi terhadap produktivitas. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} ($2,670$) $> t_{tabel}$ ($1,982$) dengan demikian motivasi dapat me-

mediasi hubungan antara kompetensi dengan produktivitas petani Labu Siam di Desa Siakin Kecamatan Kintamani Kab. Bangli. Dengan kata lain bahwa petani yang produktif adalah mereka yang mempunyai kompetensi yang baik, dengan memiliki motivasi yang besar didalam dirinya. Kompetensi dan motivasi kerja secara bersama-sama dapat mempengaruhi tinggi rendahnya produktivitas karyawan. Kompetensi dan motivasi kerja pada dasarnya sangat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan karena semakin tinggi kompetensi dan motivasi kerja yang dimiliki karyawan maka, semakin tinggi pula produktivitas karyawan. Jika Produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga), sistem kerja, dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.

Kompetensi dan motivasi merupakan suatu fungsi untuk meningkatkan produktivitas petani. Selain motivasi yang tinggi dari para petani, pencapaian tujuan juga dipengaruhi oleh kompetensi petani. Jika petani memiliki kompetensi kerja yang tinggi, maka tidak akan mengalami kesulitan di dalam mencapai produktivitas yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwiyanti (2019) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi dan motivasi terhadap produktivitas karyawan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi petani Labu Siam di Desa Siakin Kecamatan Kintamani Kab. Bangli.
2. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani Labu Siam di Desa Siakin Kec. Kintamani Kabupaten Bangli.
3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani Labu Siam di Desa Siakin Kecamatan Kintamani Kab. Bangli.
4. Motivasi dapat memediasi pengaruh antara kompetensi dengan produktivitas petani

Labu Siam di Desa Siakin Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan sebelumnya tersebut di atas, maka penulis bermaksud memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi petani Labu Siam di Desa Siakin Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli maupun peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Petani perlu meningkatkan kembali kompetensi khususnya dalam hal melakukan inovasi-inovasi baru di bidang pertanian seperti Memanfaatkan perkembangan teknologi untuk mencari informasi maupun untuk melakukan penjualan yang lebih menguntungkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil panen dan meningkatkan penjualan.
2. Terkait dengan motivasi disarankan kepada petani diharapkan mampu bekerja dengan maksimal, menyelesaikan pekerjaan dengan semangat yang tinggi, bersedia lembur jika diperlukan. Dorongan yang muncul dari dalam diri para petani ini akan mampu untuk meningkatkan produktivitas petani.
3. Terkait dengan produktivitas, perlu adanya pelatihan-pelatihan seperti pemangkasan, pemberian pupuk dan perawatan tanaman labu siam sehingga mampu memaksimalkan hasil yang dicapai, dan disarankan kepada petani dapat meningkatkan kinerja dalam hal ketepatan waktu pada saat panen. Perencanaan panen yang tepat ini akan membuat pengiriman hasil panen akan tepat waktu kepada pasar atau pembeli yang nantinya dapat meningkatkan hasil yang diperoleh. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya faktor teknis, faktor finansial dan faktor lingkungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abubakar, R. R. T. (2018). Pengaruh Kompetensi Pegawai terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Kesehatan Kota Bandung. *Jurnal Administrasi Negara*, 24(1), 17-32.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

- Arif, S.S. 1999. "Applying Philosophy of Tri Hita Karana in Design and Management of Irrigation System in the Yogyakarta Faculty of Agricultural Technology". *Dalam A Study of the as Indigenous Cultural, Social, and Technological System, to Establish a Culturally based Integrated Water Resources Management*, Volume 3.
- Arta, Tiurma. 2017. *Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai PT. PLN (Persero) Area Tanjungpinang*. Tugas Akhir (tidak diterbitkan). Jurusan Manajemen, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Darsowiyono, S. 1979. *Hubungan Kerja Manusiawi Pertanian dan Penerapannya*. Surakarta: FisipolUNS.
- Effendi, O U. 1983. *Human Relation dan Public Relation Dalam Manajemen*. Bandung: Alumni.
- Gae. 2015. "Pengaruh Kemampuan dan Motivasi kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Konstruksi di Yogyakarta". *e-Journal PPS Manajemen Konstruksi Universitas Atma Jaya*, Program Studi Teknik Sipil.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalialia Dan Sumber Daya Manusia*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen Personalialia Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu SP. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu SP. 1993. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Dasar Dan Kunci Keberhasilan)*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Ishak dan Tanjung. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Jumantoro, R., Farida, U., & Santoso, A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja, Beban Kerja, Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Sumber Daya Manusia Koperasi Serba Usaha Anak Mandiri Ponorogo. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 106-117
- Mardikanto, T. 1997. *Dasar-Dasar Komunikasi Pembangunan*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero).
- Mathis, L Robert dan John H Jackson. 2006. *Human Resource Management (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Edisi Ke-10. Jakarta: Salemba Empat.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Terbitan PT Remaja Rosdakarya.
- Marwansyah. 2015. "Pengaruh Kepemimpinan dan Kompetensi Terhadap Motivasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank OCBC NISP Tbk. Cab. Pekanbaru". *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, Volume 7, Nomor 2.
- Moekijat. 1999. *Manajemen Kerja dan Hubungan Kerja*. Bandung: Pionir Jaya. Pradana, Hendra Susilo. 2016. "Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi di PG.TJOEKIR, Jombang". *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 4, Nomor2.
- Oh, A., & Novita, E. (2016). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Perindustrian Dan Perdagangan Bangkinang. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(2), 183-193.
- Reskar R. 2001. *Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Surya Cipta Mandiri*. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Ekonomi, UNHAS Makassar.
- Ridwan, Iwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Cetakan Ke-8. Jawa Barat: ALFABETA.

- Riyanto, Ahmad. 1986. *Pemahaman Praktis Sumber Daya Manusia*. Pontianak: MandarMaju.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: MandarMaju.
- Siswandy, A. 2017. "Pengaruh Kompetensi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderator di PT. PLN (Persero) Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan Unit Workshop dan Pemeliharaan IV (Pusharlis UWP IV)". *e-Procceeding of Management*, Volume 4, Nomor 3.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2005. *Produktivitas: Apa Dan Bagaimana*. Edisi Ke-2. Bandung: Bumi Aksara.
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Simon Devung. 1989. *Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Depdikbud.
- Kusumiadi, N. P. E. (2021). *Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Petani Labu Siam Di Subak Gunggung Desa Sukawana Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta. Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta. Suwatno. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhaji dan Wijaya. 2009. "Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Karyawan PNPM Mandiri Pedesaan Jawa Tengah". *Jurnal Manajemen*. Volume 3, Nomor 2 (hlm. 1-11).
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Umar, Husein. 2004. *Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: Gramedia PustakaUtama.
- Uli, T. A., Wira, W., & Dermawan, D. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan, Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai PT PLN (Persero) Area Tanjungpinang. *Bahtera Inovasi*, 2(1), 51-62.
- Wasti. 2017. "Pengaruh Kompetensi Dan Semangat Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Di Kantor Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu". *e- Journal Pemerintahan Integratif*, Volume 5, Nomor 2. (hlm.267-277).
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad